

Analisis Peran Industri Kecil dalam Mendorong Perekonomian Lokal di Kabupaten Gresik

Ignatius Edward Revalyno V. O¹, Muhammad Yasin²

^{1,2}Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

revalynoedward@gmail.com, yasin@untag-sby.ac.id

Article Info

Article history:

Received June 1, 2026

Revised June 10, 2026

Accepted June 20, 2026

Keywords:

small industries, local economy, MSMEs, regional economy, Gresik Regency

ABSTRACT

Small industries play a strategic role in supporting local economic growth, particularly in regions where the economic structure is dominated by micro, small, and medium enterprises (MSMEs). This study aims to analyze the role of small industries in driving the local economy in Gresik Regency. The method used is a descriptive qualitative approach with data collection based on secondary data from the Central Bureau of Statistics (BPS) and direct observation in the research area. The results show that small industries make a significant contribution to job creation, increased community income, and the strengthening of the local economic structure. In addition, small industries also play a role in reducing unemployment and promoting more equitable economic distribution in Gresik Regency. However, there are still several constraints such as limited capital, marketing access, and a lack of innovation and technology that hinder the optimal development of small industries. Therefore, more directed local government policy support, improved access to financing, as well as training and mentoring for business actors are needed so that small industries can develop more sustainably.

This is an open access article under the CC BY-SA license.



Article Info

Article history:

Received June 1, 2026

Revised June 10, 2026

Accepted June 20, 2026

Kata kunci:

industri kecil, ekonomi lokal, UMKM, perekonomian daerah, Kabupaten Gresik

ABSTRAK

Industri kecil memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, khususnya di wilayah dengan struktur ekonomi yang didominasi oleh sektor usaha mikro, kecil, dan menengah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran industri kecil dalam mendorong perekonomian lokal di Kabupaten Gresik. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS) serta observasi langsung di wilayah penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa industri kecil memberikan kontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta penguatan struktur ekonomi lokal. Selain itu, industri kecil juga berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran dan mendorong pemerataan ekonomi di Kabupaten Gresik. Namun demikian, masih terdapat berbagai kendala seperti keterbatasan modal, akses pemasaran, serta kurangnya inovasi dan teknologi yang menghambat pengembangan industri kecil secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan dukungan kebijakan pemerintah daerah yang lebih terarah, peningkatan akses pembiayaan, serta pelatihan dan pendampingan bagi pelaku usaha agar industri kecil dapat berkembang lebih berkelanjutan.

This is an open access article under the CC BY-SA license.



Corresponding Author:

Ignatius Edward Revalyno V. O
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: revalynoedward@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi daerah merupakan salah satu aspek penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki setiap wilayah. Keberhasilan pembangunan ekonomi tidak hanya ditentukan oleh pertumbuhan sektor industri berskala besar, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan sektor usaha berskala kecil dalam menciptakan aktivitas ekonomi yang produktif dan berkelanjutan. Industri kecil memiliki peran strategis sebagai penggerak ekonomi lokal karena mampu menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, mengurangi tingkat pengangguran, serta memperkuat struktur ekonomi daerah. Selain itu, industri kecil juga berperan dalam mendorong pemerataan pembangunan ekonomi, terutama di wilayah yang memiliki keterbatasan investasi industri berskala besar. Menurut Tambunan (2019), industri kecil merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap pembangunan ekonomi nasional karena mampu menciptakan kesempatan kerja dengan kebutuhan modal yang relatif rendah serta memiliki fleksibilitas tinggi dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi.

Perkembangan industri kecil di Indonesia menunjukkan tren yang cukup positif dalam beberapa tahun terakhir. Kontribusi industri kecil terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja, serta peningkatan pendapatan masyarakat menjadikan sektor ini sebagai salah satu tulang punggung perekonomian nasional. Di samping itu, industri kecil juga memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi sumber daya lokal menjadi produk yang memiliki nilai tambah ekonomi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberadaan industri kecil tidak hanya memberikan manfaat bagi pelaku usaha, tetapi juga memberikan dampak ekonomi yang lebih luas melalui terciptanya efek berganda (*multiplier effect*) terhadap sektor perdagangan, jasa, transportasi, dan sektor ekonomi lainnya (Lantu et al., 2016).

Kabupaten Gresik merupakan salah satu daerah di Provinsi Jawa Timur yang memiliki karakteristik ekonomi yang unik karena berkembang sebagai kawasan industri sekaligus daerah yang memiliki berbagai potensi usaha kecil berbasis masyarakat. Keberadaan kawasan industri besar di Kabupaten Gresik tidak mengurangi peran industri kecil dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. Sebaliknya, industri kecil tumbuh berdampingan dengan industri besar melalui berbagai sektor usaha, seperti industri makanan dan minuman, kerajinan, konveksi, pengolahan hasil perikanan, industri sarung tenun, industri songkok, hingga berbagai bentuk industri rumah tangga. Beragam jenis industri kecil tersebut menjadi sumber mata pencaharian bagi masyarakat sekaligus memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga dan penciptaan lapangan kerja baru.

Peran industri kecil di Kabupaten Gresik juga didukung oleh potensi sumber daya alam, letak geografis yang strategis, serta akses terhadap jaringan distribusi yang relatif baik. Berbagai sentra industri kecil yang berkembang di beberapa kecamatan menunjukkan bahwa sektor ini

memiliki prospek yang cukup besar dalam meningkatkan daya saing ekonomi daerah. Penelitian Sabillah dan Priana (2022) menunjukkan bahwa perkembangan industri kecil di Kabupaten Gresik memberikan pengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja serta mampu menurunkan tingkat kemiskinan melalui peningkatan kesempatan kerja dan aktivitas ekonomi masyarakat. Temuan tersebut menunjukkan bahwa industri kecil memiliki fungsi ekonomi dan sosial yang penting dalam mendukung pembangunan daerah.

Selain itu, penelitian Fadhillah dan Abbas (2025) mengenai industri songkok di Kabupaten Gresik menjelaskan bahwa industri berbasis budaya lokal mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan ekonomi lokal melalui penciptaan nilai tambah, pelestarian budaya, serta peningkatan daya saing produk daerah. Hal ini menunjukkan bahwa industri kecil tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga memiliki nilai strategis dalam mempertahankan identitas budaya sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui ekonomi kreatif.

Meskipun memiliki peran yang penting, industri kecil di Kabupaten Gresik masih menghadapi berbagai tantangan yang dapat menghambat perkembangannya. Permasalahan tersebut meliputi keterbatasan akses terhadap sumber pembiayaan, rendahnya pemanfaatan teknologi produksi, keterbatasan kemampuan manajerial pelaku usaha, kualitas sumber daya manusia yang belum merata, serta lemahnya strategi pemasaran, terutama dalam menghadapi persaingan di era digital. Menurut Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2023), peningkatan daya saing industri kecil memerlukan dukungan berupa inovasi teknologi, digitalisasi pemasaran, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta kemudahan akses pembiayaan agar mampu bersaing secara berkelanjutan di pasar nasional maupun internasional.

Perkembangan teknologi informasi juga membawa perubahan besar terhadap pola persaingan industri kecil. Digitalisasi membuka peluang bagi pelaku usaha untuk memperluas pangsa pasar melalui perdagangan elektronik (*e-commerce*) dan pemasaran digital. Namun demikian, tidak seluruh pelaku industri kecil mampu memanfaatkan perkembangan tersebut secara optimal karena masih terbatasnya kemampuan digital dan minimnya pemahaman mengenai strategi pemasaran berbasis teknologi. Kondisi tersebut menjadi tantangan sekaligus peluang yang perlu mendapat perhatian dari pemerintah daerah maupun berbagai pihak yang berkepentingan dalam pengembangan industri kecil.

Secara teoritis, peran industri kecil dalam pembangunan ekonomi dapat dijelaskan melalui teori daya saing wilayah yang dikemukakan oleh Porter (1998). Menurut Porter, daya saing suatu wilayah sangat dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam meningkatkan produktivitas, melakukan inovasi, membangun jaringan bisnis, serta menciptakan nilai tambah melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat produktivitas dan inovasi suatu industri, maka semakin besar pula kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Oleh karena itu, penguatan industri kecil menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan daya saing ekonomi lokal.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas hubungan antara industri kecil dan pembangunan ekonomi. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada aspek

penyerapan tenaga kerja, produktivitas usaha, atau pemberdayaan UMKM secara umum. Penelitian yang secara khusus mengkaji peran industri kecil dalam mendorong perekonomian lokal di Kabupaten Gresik dengan mempertimbangkan kontribusinya terhadap penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta faktor pendukung dan penghambat perkembangannya masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan tersebut dengan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kontribusi industri kecil terhadap pembangunan ekonomi lokal di Kabupaten Gresik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran industri kecil dalam mendorong perekonomian lokal di Kabupaten Gresik, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perkembangannya, serta memberikan rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan kebijakan pengembangan industri kecil. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam pengembangan kajian ekonomi regional sekaligus menjadi referensi bagi upaya peningkatan daya saing industri kecil sebagai salah satu penggerak utama perekonomian lokal.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis peran industri kecil dalam mendorong perekonomian lokal di Kabupaten Gresik. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran secara sistematis mengenai kondisi, kontribusi, serta berbagai faktor yang memengaruhi perkembangan industri kecil berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber terpercaya, seperti publikasi resmi Badan Pusat Statistik, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik, jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, serta dokumen lain yang berkaitan dengan industri kecil dan perekonomian lokal di Kabupaten Gresik.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan (*library research*) dan studi dokumentasi. Studi kepustakaan dilakukan dengan menelaah berbagai teori, hasil penelitian terdahulu, buku, serta artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Sementara itu, studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan mengkaji data statistik, laporan resmi, serta dokumen yang diterbitkan oleh instansi pemerintah maupun lembaga terkait.

Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Proses analisis dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Melalui tahapan tersebut, penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai peran industri kecil dalam mendorong perekonomian lokal di Kabupaten Gresik serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat perkembangannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Industri Kecil di Kabupaten Gresik

Kabupaten Gresik merupakan salah satu pusat kegiatan industri di Provinsi Jawa Timur yang memiliki perkembangan sektor manufaktur cukup pesat. Selain didominasi oleh industri berskala besar, Kabupaten Gresik juga memiliki berbagai industri kecil yang tersebar di berbagai kecamatan. Industri kecil tersebut bergerak pada sektor makanan dan minuman, kerajinan, konveksi, mebel, pengolahan hasil perikanan, serta berbagai usaha rumah tangga yang memanfaatkan potensi sumber daya lokal. Keberadaan industri kecil menjadi salah satu penggerak ekonomi masyarakat karena mampu menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan rumah tangga, serta mendukung aktivitas ekonomi di tingkat lokal.

Peran Industri Kecil dalam Mendorong Perekonomian Lokal

Industri kecil memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan aktivitas ekonomi di Kabupaten Gresik. Salah satu kontribusi utamanya adalah menyerap tenaga kerja lokal, terutama masyarakat yang memiliki keterampilan terbatas atau belum terserap oleh industri berskala besar. Dengan meningkatnya kesempatan kerja, tingkat pendapatan masyarakat juga mengalami peningkatan sehingga daya beli masyarakat menjadi lebih baik.

Selain itu, industri kecil mampu menghasilkan nilai tambah melalui pengolahan bahan baku lokal menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi lebih tinggi. Aktivitas tersebut tidak hanya meningkatkan pendapatan pelaku usaha, tetapi juga memberikan dampak berganda (*multiplier effect*) terhadap sektor lain, seperti perdagangan, transportasi, dan jasa. Dengan demikian, industri kecil berperan penting dalam memperkuat struktur perekonomian daerah dan mengurangi kesenjangan ekonomi antarwilayah.

Faktor Pendukung dan Penghambat Perkembangan Industri Kecil

Perkembangan industri kecil di Kabupaten Gresik dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor pendukung meliputi ketersediaan bahan baku, letak geografis yang strategis, dukungan pemerintah melalui program pembinaan usaha, serta meningkatnya pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran produk. Di sisi lain, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan modal usaha, rendahnya penguasaan teknologi produksi, kualitas sumber daya manusia yang belum merata, serta persaingan yang semakin ketat dengan produk industri besar maupun produk impor.

Upaya Meningkatkan Peran Industri Kecil terhadap Perekonomian Lokal

Untuk meningkatkan kontribusi industri kecil terhadap perekonomian lokal, diperlukan sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat. Pemerintah dapat memperluas akses

pembiayaan, memberikan pelatihan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta memfasilitasi pemasaran produk melalui *platform* digital dan berbagai pameran usaha. Di sisi lain, pelaku industri kecil perlu meningkatkan inovasi produk, menjaga kualitas produksi, serta memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas jangkauan pasar. Dengan langkah-langkah tersebut, industri kecil di Kabupaten Gresik diharapkan mampu meningkatkan daya saing sekaligus memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa industri kecil memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong perekonomian lokal di Kabupaten Gresik. Keberadaan industri kecil tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan rumah tangga, serta mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan. Selain itu, industri kecil turut memberikan nilai tambah melalui pemanfaatan sumber daya lokal, pengembangan produk unggulan daerah, serta mendorong pertumbuhan sektor pendukung seperti perdagangan, transportasi, dan jasa. Meskipun demikian, perkembangan industri kecil di Kabupaten Gresik masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain keterbatasan akses permodalan, rendahnya pemanfaatan teknologi produksi dan digitalisasi, kualitas sumber daya manusia yang belum optimal, serta persaingan pasar yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, lembaga keuangan, institusi pendidikan, dan masyarakat dalam menciptakan ekosistem usaha yang kondusif melalui penyediaan akses pembiayaan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penguatan inovasi produk, serta perluasan akses pemasaran berbasis digital. Dengan adanya dukungan yang berkelanjutan, industri kecil di Kabupaten Gresik diharapkan mampu meningkatkan daya saing, memperluas kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, serta menjadi salah satu pilar utama dalam mewujudkan pembangunan ekonomi lokal yang inklusif, berkelanjutan, dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariska, B. O. (2018). Analisis Permintaan Tenaga Kerja pada Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 2(1).
- Fadhillah, A. R., & Abbas, M. H. I. (2025). An Assessment of the Local Economic Development of Songkok Industry in Gresik, Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 13(2), 246–259.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2023). *Laporan Kinerja Kementerian Perindustrian Tahun 2023*.
- Malik, A. D., Darussalam, A. Z., & Trisnowati, Y. (2018). The Performance of MSMEs of Gresik Based on Maqasid Sharia. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 21(3), 315–326.
- Milliar, R. G. (2013). Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Industri Kecil Sarung Tenun di

- Dusun Jambu Kelurahan Semampir Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3).
- Perdana, M. A., Amanda, A. T., & Yasin, M. (2023). Strategi Pengembangan Produk Unggulan Industri Kecil Bonggol Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik. *Journal of Creative Student Research*, 1(3).
- Porter, M. E. (1998). *The Competitive Advantage of Nations*. Free Press.
- Rahman, M. A. (2026). Sarong MSMEs in Push Local Economic Growth in Gresik City. *Priviet Social Sciences Journal*, 6(3), 205–212.
- Sabillah, F. P., & Priana, W. (2022). Analisis Pengaruh Industri Kecil terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Penyerapan Tenaga Kerja dan Kemiskinan pada Kabupaten Gresik. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(9), 2969–2977.
- Tambunan. (2019). *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*. LP3ES.
- Wachid, A. R. (2014). Kontribusi Industri Kecil Makanan Ringan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 2(3).